

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan bahwa model persamaan struktural antara resiliensi, lingkungan keluarga, dan regulasi diri terhadap hasil belajar matematika memiliki pendugaan akurasi yang sedang sebesar sebesar 27,2%, sedangkan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. Adapun pengujian secara khusus, sebagai berikut.

1. Resiliensi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang sebesar 38,1%. Semakin tinggi resiliensi, maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang sebesar 15,1%. Semakin tinggi lingkungan belajar, maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa.
3. Regulasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang sebesar 18,3%. Semakin tinggi regulasi diri, maka semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa.
4. Resiliensi berpengaruh terhadap kemampuan regulasi diri siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang sebesar 33%. Semakin tinggi resiliensi, maka semakin tinggi juga regulasi diri siswa.

5. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemampuan regulasi diri siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang sebesar 24,8%. Semakin tinggi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi juga regulasi diri siswa.
6. Resiliensi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang secara tidak langsung melalui kemampuan regulasi diri siswa sebesar 6,1%.
7. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang secara tidak langsung melalui kemampuan regulasi diri siswa sebesar 4,6%.
8. Resiliensi, lingkungan keluarga dan kemampuan regulasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri di Kota Serang sebesar 27,2%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi lembaga pendidikan

Meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar secara daring, seorang guru hendaknya ikut aktif terus memperbaiki model atau metode pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa sehingga dapat membantu dan memberikan motivasi serta informasi

tentang cara meningkatkan regulasi dan resiliensi siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, kepribadian dan keterampilan siswa.

Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, pendidik bisa membantu resiliensi siswa dengan membiasakan siswa untuk mengambil makna dari sebuah kesalahan/kegagalan, pandangan mengenai masalah sebagai tantangan dan bukan ancaman, berpikir positif, percaya diri, dan tidak terlalu fokus pada hal di luar kendali agar siswa selalu berusaha mengembangkan potensi dirinya serta menunjukkan yang terbaik. Pendidik bisa membantu regulasi diri siswa dengan membiasakan siswa untuk menerapkan, mengingat, dan mengulang kegiatan seperti menghafal, membaca, melatih soal, mengatur tujuan dan rencana belajar, mengevaluasi diri dari setiap kegiatan untuk menentukan rencana selanjutnya, dan menyaring lingkungan yang dibutuhkan seperti lingkungan yang baik untuk belajar.

Sekolah juga hendaknya dapat bekerjasama dengan orang tua siswa terutama mengenai proses pembelajaran, dengan cara membantu menciptakan lingkungan belajar siswa yang nyaman dan kondusif, memberikan fasilitas belajar siswa yang menunjang, serta senantiasa meningkatkan bimbingan dan pengawasan untuk membantu siswa mengontrol dirinya dalam menjalani aktivitas pembelajaran dengan optimal. Lingkungan keluarga didukung dengan baiknya lingkungan belajar siswa terdekat untuk berdiskusi, berkonsultasi, intelektual keluarga yang tinggi, dan terlatih untuk selalu mampu mengatasi masalah yang

dihadapi ketika belajar sehingga siswa akan mudah dalam mencapai hasil belajar matematika yang optimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih menggali dengan cermat dan mengeksplorasi mengenai resiliensi, lingkungan keluarga, dan regulasi diri siswa pada sekolah di SMP Negeri selain di Kota Serang agar dapat dijadikan pembandingan dengan hasil penelitian ini, dan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang variabel resiliensi, lingkungan keluarga, dan regulasi diri siswa ini dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika selain variabel yang telah diteliti penulis baik itu faktor eksternal maupun faktor internal.

Peneliti juga diharapkan mempertimbangkan waktu pengambilan data sampel yang tepat dengan agenda sekolah agar mendapatkan waktu yang baik dan tidak terburu-buru, memilih aksesibilitas sekolah agar sampel terfokus pada suatu keadaan yang seragam dan tingkat sekolah pada suatu jenjang yang lebih luas lagi agar menjangkau gambaran hasil pengaruh lebih luas lagi.